ANALISIS EFEKTIVITAS PELAYANAN SAMSAT KELILING DALAM OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN DI KOTA PAGAR ALAM

Rangga Saputra[1], Rita Yulia Anggraini[2]
Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Kota Pagar Alam [1,2]
Email: ierangga2@gmail.com[1], anggrainiritayulia@gmail.com[2]

Abstrak

Program Samsat Keliling merupakan inovasi pelayanan publik yang bertujuan mendekatkan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor kepada masyarakat, khususnya di daerah yang jauh dari kantor Samsat induk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelayanan Samsat Keliling dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan di Kota Pagar Alam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan Samsat Keliling dinilai efektif karena mampu meningkatkan partisipasi wajib pajak, didukung oleh lokasi layanan yang strategis, proses yang cepat dan mudah, serta koordinasi antarinstansi yang solid. Namun, masih ditemukan kendala seperti kurangnya informasi jadwal dan keterbatasan jaringan. Upaya peningkatan kualitas layanan melalui inovasi dan sosialisasi yang lebih intensif sangat dibutuhkan.

Kata Kunci: Efektivitas, Samsat Keliling, Pajak Kendaraan, Pelayanan Publik

Abstract

The Mobile Samsat is a public service innovation that aims to bring motor vehicle tax payment services closer to the community, especially in areas far from the main Samsat office. This study aims to analyze the effectiveness of the Mobile Samsat service in optimizing vehicle tax revenue in Pagar Alam City. The research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that the Mobile Samsat service is considered effective in increasing taxpayer participation, supported by strategic service locations, fast and easy processes, and strong coordination among agencies. However, challenges remain such as lack of information on schedules and limited internet access. Efforts to improve service quality through innovation and more intensive outreach are needed.
Keywords: *Effectiveness, Mobile Samsat, Vehicle Tax, Public Service*

PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan layanan yang disediakan oleh pemerintah maupun pihak swasta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pelayanan publik adalah hak setiap warga negara, dan negara memiliki kewajiban untuk menyediakannya. Masyarakat menginginkan pelayanan publik yang berkualitas, mudah diakses, dan efisien.

Menurut Kotler *dalam* Ira Lutfiana (2023:74), pelayanan yang baik menimbulkan rasa puas dari masyarakat, dan tingkat kepuasan tersebut menjadi indikator penting keberhasilan pemerintah dalam pelayanan publik. Semakin besar manfaat yang dirasakan publik, maka semakin baik kualitas layanan yang diberikan oleh aparatur negara.

Namun, upaya yang telah dilakukan hingga saat ini masih belum sepenuhnya mampu memenuhi harapan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan percepatan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dengan menciptakan model layanan yang lebih inovatif.

Menurut Zaenal & Muhibludin *dalam* Mahdalena (2022:1), peningkatan kualitas pelayanan secara menyeluruh membutuhkan pemerintah yang efektif, produktif, dan efisien. Untuk menyelenggarakan pemerintahan yang efektif dan cepat, diperlukan anggaran yang

memadai. Adapun anggaran tersebut bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), seperti pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain.

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting. Sebagai sumber penerimaan yang besar, pajak harus dikelola dengan baik agar pendapatannya dapat dimaksimalkan. Pemerintah terus berupaya meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Pendapatan pajak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara, karena jika ekonomi meningkat maka kemampuan masyarakat dalam membayar pajak juga meningkat.

Menurut Siahaan dalam Indri Baqiyatus Sholeha (2021:634), pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor mencakup semua kendaraan roda dua atau lebih yang digerakkan dengan motor dan digunakan di jalan darat.

Seiring meningkatnya jumlah penduduk, jumlah kepemilikan kendaraan bermotor juga bertambah. Hal ini menimbulkan tantangan bagi pelayanan SAMSAT Keliling, seperti peningkatan waktu tunggu, kemacetan lalu lintas, hingga risiko keamanan petugas. Karena itu, perencanaan yang cermat diperlukan untuk operasional layanan.

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Sumatera Selatan merespons tantangan ini dengan membentuk layanan SAMSAT Keliling pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bapenda Pagar Alam. Layanan ini bertujuan memudahkan masyarakat dalam pengurusan registrasi kendaraan, pembayaran pajak, dan iuran SWDKLLJ. Layanan SAMSAT Keliling tidak memerlukan waktu lama dan tidak memungut biaya tambahan, karena prosesnya tidak dapat diwakilkan, sehingga mengurangi praktik percaloan. Lokasi layanan disesuaikan dengan wilayah-wilayah tertentu secara terjadwal.

Dengan metode jemput bola, SAMSAT Keliling membantu masyarakat yang jauh dari pusat layanan untuk tetap dapat membayar pajak. Layanan ini sangat membantu mengurangi praktik penggunaan jasa calo serta menjawab kendala waktu dan antrian yang sering menjadi alasan masyarakat menunda pembayaran pajak. Hal ini menciptakan iklim pelayanan yang lebih bersih, transparan, dan akuntabel.

Meningkatnya kesadaran dan partisipasi wajib pajak di Kota Pagar Alam menjadi indikator keberhasilan awal dari program Samsat Keliling. Namun, efektivitas layanan ini tetap perlu dievaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Efektivitas pelayanan publik tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir, tetapi juga oleh kualitas proses pelayanan, kepuasan masyarakat, serta keberhasilan instansi pelaksana dalam menjalankan fungsinya sesuai standar operasional.

Penelitian ini menjadi penting sebagai bentuk evaluasi terhadap efektivitas program Samsat Keliling dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kota Pagar Alam. Penilaian ini dilakukan berdasarkan indikator keberhasilan program, kepuasan wajib pajak, serta faktor pendukung dan penghambat di lapangan.

Dengan memahami secara mendalam efektivitas pelayanan Samsat Keliling, diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu layanan di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan pelayanan publik berbasis kebutuhan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif efektivitas pelayanan Samsat Keliling dan kontribusinya terhadap optimalisasi penerimaan pajak kendaraan di Kota Pagar Alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Kantor SAMSAT Karang Dalo, Kelurahan Dempo Tengah, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari Data Primer: Diperoleh melalui wawancara langsung dengan petugas SAMSAT dan wajib pajak, serta hasil observasi di lokasi pelayanan SAMSAT Keliling. Data Sekunder: Berasal dari dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, serta literatur yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi yaitu mengamati langsung proses pelayanan SAMSAT Keliling, wawancara terstruktur dan semi-terstruktur dengan informan terkait. Serta dokumentasi, dengan mengumpulkan data tertulis yang mendukung hasil observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas layanan SAMSAT Keliling dalam mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kota Pagar Alam. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap petugas SAMSAT dan masyarakat wajib pajak, serta observasi langsung terhadap pelaksanaan layanan.

1. Keberhasilan Program Samsat Keliling

   Program Samsat Keliling yang diinisiasi oleh UPTB Bapenda Pagar Alam menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup signifikan dalam menjangkau wajib pajak yang berada di daerah pinggiran dan sulit mengakses kantor induk. Melalui pendekatan jemput bola, layanan ini hadir di berbagai titik strategis sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Keberadaan program ini menjawab tantangan geografis dan menjadi bentuk nyata dari inovasi pelayanan publik berbasis kebutuhan masyarakat.

   Data dari wawancara menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor meningkat setelah layanan ini diperkenalkan. Hal ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan secara administratif, tetapi juga mengindikasikan keberhasilan program dalam membangun kesadaran masyarakat akan kewajiban perpajakan. Petugas SAMSAT juga menyatakan bahwa dalam beberapa bulan pertama peluncuran program, target harian pelayanan sudah dapat tercapai secara konsisten.

   Keberhasilan program ini juga ditunjukkan dari respon positif pemerintah daerah yang mendukung penuh keberlanjutan layanan. Pemerintah daerah memandang bahwa kehadiran SAMSAT Keliling bukan hanya mendorong peningkatan pendapatan asli daerah, tetapi juga mendekatkan institusi publik kepada masyarakat. Sinergi antara kepolisian, Dinas Pendapatan Daerah, dan Jasa Raharja turut berkontribusi dalam tercapainya keberhasilan tersebut.

   Berdasarkan wawancara dengan Petugas Samsat Keliling dan Kepala UPTB Samsat Pagar Alam, diketahui bahwa program ini berjalan dengan cukup efektif, dengan rata-rata pelayanan sebanyak 20–30 wajib pajak per hari. Responden dari kalangan wajib pajak menyatakan bahwa pelayanan ini sangat membantu, terutama bagi mereka yang tinggal jauh dari kantor Samsat pusat. Mereka menyebutkan bahwa keberadaan layanan keliling mempermudah akses dan menghemat waktu serta biaya transportasi.

2. Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Samsat Keliling

   Kepuasan masyarakat terhadap layanan SAMSAT Keliling tergambar dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap sejumlah wajib pajak. Mayoritas responden menyampaikan bahwa layanan ini sangat membantu dalam menghemat waktu dan biaya. Tidak perlu lagi datang ke kantor pusat yang mungkin berjarak cukup jauh, mereka cukup menunggu layanan datang ke lokasi yang lebih terjangkau. Hal ini menjadi solusi konkret bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu maupun transportasi.

   Selain kemudahan akses, proses administrasi yang cepat juga menjadi faktor penentu tingkat kepuasan. Responden menyebutkan bahwa proses pembayaran pajak di SAMSAT Keliling hanya memerlukan waktu 5–10 menit tanpa antrean panjang. Kejelasan prosedur dan tidak adanya biaya tambahan membuat masyarakat merasa dilayani secara adil dan transparan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan ini mampu memenuhi standar pelayanan publik yang efektif dan efisien.

   Testimoni pengguna juga menunjukkan bahwa pelayanan dari petugas tergolong ramah dan informatif. Petugas tidak hanya sekadar melayani, tetapi juga memberikan edukasi

terkait pentingnya pajak kendaraan dan risiko keterlambatan. Interaksi yang bersifat edukatif ini menjadi nilai tambah dalam pelayanan karena tidak hanya bersifat administratif tetapi juga menciptakan hubungan sosial yang positif antara aparatur dan masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan samsat keliling tergolong tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan kepatuhan dari wajib pajak yang ada di Kota Pagar Alam

3. Persebaran Lokasi Strategis

Persebaran titik layanan SAMSAT Keliling di Kota Pagar Alam dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan jumlah wajib pajak dan kondisi geografis masing-masing wilayah. Penentuan lokasi ini dilakukan berdasarkan data kepadatan kendaraan dan tingkat kepatuhan pajak masyarakat. Dengan pendekatan ini, UPTB Bapenda memastikan bahwa wilayah dengan potensi penerimaan pajak tinggi dapat terjangkau oleh layanan keliling.

Layanan ini tersedia di berbagai titik seperti pasar-pasar, kecamatan, dan lokasi keramaian lainnya yang mudah dijangkau masyarakat. Penyebaran lokasi ini memberikan kemudahan secara nyata dan menghilangkan hambatan jarak. Masyarakat yang sebelumnya enggan datang ke kantor pusat kini memiliki alternatif yang lebih praktis. Ini menjadi bagian dari strategi pelayanan publik berbasis kebutuhan lapangan dan inklusi sosial.

Namun demikian, penyebaran layanan belum sepenuhnya merata. Beberapa daerah dengan akses jalan yang sulit atau berada di wilayah perbukitan masih mengalami keterbatasan layanan. Hal ini menjadi catatan penting bagi pengambil kebijakan agar menyesuaikan infrastruktur pelayanan dengan karakteristik wilayah. Upaya ini diperlukan untuk menjaga prinsip keadilan dalam pelayanan publik dan memastikan seluruh lapisan masyarakat memiliki hak akses yang setara.

4. Efisiensi Pelayanan dan Menjangkau Wajib Pajak

Efisiensi dalam pelayanan merupakan aspek krusial yang menentukan keberlanjutan program. Dalam konteks SAMSAT Keliling, efisiensi dicapai melalui penggunaan sistem digital dan perangkat cetak yang terintegrasi dalam satu unit kendaraan pelayanan. Petugas dapat langsung memproses data dan mencetak bukti pembayaran serta STNK tanpa harus mengakses jaringan manual. Hal ini mempercepat proses dan meminimalkan kesalahan administratif.

Wawancara dengan petugas menunjukkan bahwa rata-rata 40–60 transaksi dapat dilayani dalam satu hari operasi, tergantung lokasi dan tingkat kesadaran masyarakat setempat. Waktu yang dibutuhkan untuk tiap transaksi berkisar antara 5–10 menit, yang berarti pelayanan cukup cepat dan tidak membuat antrian panjang. Efisiensi ini penting karena secara langsung berdampak pada peningkatan kepatuhan wajib pajak dan produktivitas petugas.

Namun demikian, efisiensi layanan terkadang masih terganggu oleh kendala teknis seperti gangguan sinyal atau keterbatasan listrik di lokasi tertentu. Masalah-masalah ini sering menghambat proses validasi data secara daring. Oleh karena itu, diperlukan strategi mitigasi seperti penyediaan perangkat cadangan, penggunaan sistem hybrid (online-offline), serta peningkatan kerja sama dengan pemerintah daerah dalam hal penyediaan infrastruktur penunjang.

5. Penerimaan Pajak Kendaraan Sebelum dan Sesudah Program Samsat Keliling

Menurut data yang diperoleh dari UPTB Samsat Pagar Alam, sejak diterapkannya program Samsat Keliling, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah wajib pajak yang melakukan pembayaran tepat waktu. Dalam wawancara, Kepala UPTB menyebutkan:

> "Semenjak program Samsat Keliling digencarkan, terjadi peningkatan jumlah penerimaan pajak kendaraan, terutama dari wilayah yang jauh dari pusat kota."

Peningkatan ini menunjukkan bahwa kehadiran Samsat Keliling secara langsung memberikan dampak terhadap optimalisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama keberhasilan SAMSAT Keliling di Pagar Alam antara lain adalah meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, serta kualitas sumber daya aparatur yang baik. Ketiga faktor ini menciptakan ekosistem pelayanan yang responsif dan berorientasi pada kebutuhan publik. Dukungan dari pemerintah daerah dan pihak kepolisian juga berperan penting dalam menjaga kelangsungan program.

Kesadaran masyarakat meningkat karena pelayanan SAMSAT Keliling dinilai praktis dan tidak membebani, baik dari sisi waktu maupun biaya. Disiplin petugas, prosedur pelayanan yang jelas, serta transparansi dalam pelaksanaan turut membangun kepercayaan publik terhadap institusi perpajakan daerah. Kepercayaan ini sangat penting karena menjadi dasar peningkatan kepatuhan wajib pajak secara sukarela, bukan karena paksaan.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa tantangan yang menghambat efektivitas pelayanan. Minimnya sosialisasi di beberapa wilayah menyebabkan sebagian masyarakat tidak mengetahui jadwal layanan. Selain itu, integrasi data lintas instansi belum optimal sehingga memperlambat proses validasi. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan koordinasi antarlembaga serta penguatan kapasitas komunikasi publik sebagai upaya strategis dalam menanggulangi kendala tersebut.

Pembahasan

Pada tahun 2023, SAMSAT berhasil mencapai target yang ditetapkan, sebagian besar berkat program SAMSAT Keliling yang aktif dilaksanakan untuk memudahkan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan, karena mampu menjangkau wilayah-wilayah yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Petugas SAMSAT Keliling berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan guna mencapai target yang diinginkan dan membuat masyarakat merasa nyaman serta antusias dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

Membayar pajak merupakan kewajiban setiap warga negara yang harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Pajak memiliki peran penting dalam mendukung pembiayaan kebutuhan publik seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, sehingga membantu perekonomian negara. Salah satu bentuk kepatuhan terhadap kewajiban ini adalah dengan membayar pajak kendaraan pribadi.

Pelayanan SAMSAT Keliling, yang menyediakan layanan pembayaran pajak secara mobile, telah mendapat apresiasi dari masyarakat karena prosesnya yang cepat, ramah, dan efisien. Meskipun ada beberapa kendala teknis seperti koneksi internet yang kurang stabil dan kurangnya informasi mengenai jadwal layanan, secara keseluruhan, SAMSAT Keliling memberikan kemudahan dan kepuasan bagi warga dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

Peningkatan kualitas pelayanan dan informasi yang lebih baik dapat lebih mendukung efektivitas SAMSAT Keliling. Warga yang memiliki kesadaran tinggi untuk membayar pajak tidak hanya memenuhi kewajiban mereka, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan dan kesejahteraan negara.

Pelayanan SAMSAT Keliling di Kota Pagar Alam menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam optimalisasi penerimaan pajak kendaraan. Hal ini disebabkan oleh tingginya kesadaran masyarakat, aksesibilitas layanan yang baik, informasi dan edukasi yang efektif, pengalaman pengguna yang positif, sarana dan prasarana yang memadai, serta kompetensi aparatur yang tinggi. Dengan koordinasi yang baik antarinstansi dan jadwal layanan yang fleksibel, SAMSAT Keliling berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Efektivitas pelayanan SAMSAT Keliling di Kota Pagar Alam ditunjukkan melalui beberapa aspek penting. Pertama, meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak kendaraan bermotor, berkat kemudahan akses layanan, jadwal yang fleksibel, serta sosialisasi yang efektif. Kedua, pengalaman pengguna yang positif turut berkontribusi terhadap efektivitas layanan. Faktor-faktor pendukung seperti sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya aparatur

yang berkualitas, serta koordinasi yang baik antara instansi terkait (POLRI, Dispenda, dan Jasa Raharja) merupakan kunci keberhasilan pelayanan SAMSAT Keliling. Inovasi pelayanan juga ditunjukkan melalui jadwal layanan yang konsisten dari Senin hingga Jumat, penempatan di lokasi strategis, serta pelatihan dan bimbingan teknis bagi petugas, yang semuanya berperan dalam peningkatan kualitas pelayanan. Meskipun efektivitas pelayanan telah tercapai, masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi. Di antaranya adalah keterbatasan dalam waktu operasional, frekuensi koordinasi antarinstansi yang belum optimal, serta perlunya peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Dengan memperkuat aspek koordinasi, komunikasi publik, dan penguatan infrastruktur pendukung, SAMSAT Keliling di Kota Pagar Alam memiliki potensi besar untuk menjadi model pelayanan publik yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad, dkk. (2019). Efektivitas Pelayanan Digital Program Samsat Keliling di Kota Mataram. *JIAP:Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, *7*(1): 1-12. DOI:10.31764/jiap.v7i1.770

Anisyah. (2022). *Efektivitas Program Samsat Keliling dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Bandar Lampung dalam Perspektif Islam*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Ilyas, Wirawan & Burton, Richard. (n.d.). *Hukum Pajak* (Edisi 5). Jakarta: Salemba.

Lutfiana, Ira & Silalahi, Oberlin. (2023). Kualitas Pelayanan Samsat Keliling dalam Upaya Meningkatkan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Temanggung. Yogyakarta: Universitas Proklamasi 45.

Mardalena. (2022). *Efektivitas Pelayanan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor melalui Samsat Keliling di Kota Batam*. Universitas Putera Batam.

Muljono, Djoko. (2010). *Hukum Pajak: Konsep, Aplikasi, dan Penuntunan Praktis*. Yogyakarta: Andi.

Savana, Ralya. (2021). *Analisis Efektivitas Program Samsat Keliling dalam Meningkatkan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholeha, Blaqiyatus I. & Razikin, Khairur. (2021). Analisis Efektivitas Pelayanan Digital dan Program Samsat Keliling dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di UPTD Samsat Serpong. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, *1*(6): 631-641. https://doi.org/10.31334/jiap.v1i6.2877

Subhi, Imam, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK*. Palembang: Noor Fikri.

Yansa, Meltra. (n.d.). *Efektivitas Pembayaran Pajak Kendaraan Roda Empat Pribadi melalui Layanan Door to Door di Samsat Wilayah Palembang 1*. Indralaya, Ogan Ilir: Universitas Sriwijaya.